

BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan

Design Thinking adalah metodologi desain yang menawarkan pendekatan penyelesaian masalah berbasis solusi, menurut Interaction Design Foundation. Ini sangat berguna dalam menangani masalah kompleks yang tidak jelas atau belum diketahui dengan memahami kebutuhan manusia yang terlibat, menyusun ulang masalah dengan cara yang berpusat pada manusia, dan menggunakan pendekatan langsung dalam pembuatan prototipe dan pengujian. Tidak perlu mengikuti semua lima tahap Design Thinking secara berurutan. Mereka dapat digunakan sebagai "mode" yang berbeda untuk mempelajari tentang pengguna selama proyek atau untuk mengulangi masalah, ide, atau prototipe. (Foundation, Usability, 2023).

Karena Nolbaz SPS belum memiliki website, pemilik hanya dapat melakukan penjualan melalui toko offline. Oleh karena itu, desain website ini dirancang. Nolbaz SPS belum memiliki platform penjualan online. Namun, media penjualan website memiliki keuntungan yang lebih besar daripada media lainnya seperti brosur, poster, dan media cetak lainnya dalam hal harga dan kecepatan penyebaran informasi. Selain itu, memanfaatkan platform sosial media Nolbaz, terutama feeds Instagramnya yang tidak begitu menarik, memotivasi untuk merancang desain web yang menarik dan profesional untuk meningkatkan kesadaran merek.

3.2 Metode Pencarian Data

Karena data utama akan diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Nolbaz SPS, peneliti memilih metode pencarian data kualitatif. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dan pemahaman tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap *website* Nolbaz SPS. Setelah itu peneliti akan mencari data lagi yang terdiri dari jurnal dan buku serta wawancara dengan pengguna e-commerce. Wawancara ini akan membantu peneliti mencari

data yang lebih akurat serta wawasan yang lebih luas tentang perancangan *website* Nolz SPS. Dengan adanya pencarian data peneliti berharap dapat merancang User Interface (UI) *website* Nolz SPS sesuai dengan kebutuhan Nolz SPS serta menjadi media penjualan alat sablon dengan jangkauan yang lebih luas.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Data Pembeding

Peneliti melakukan analisis *website* Cititex yang dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar III.1 Website Cititex

Tabel III.1 Tabel analisa website Cititex

Isi	Analisa
Layout	Halaman depan memiliki layout yang sangat sederhana. Menu halaman terletak di tengah, Menu login terletak di sebelah kanan dan logo di sebelah kiri. Pada layout tersebut semuanya berada di tengah dan diikuti oleh bahasa.
Warna	Warna pada <i>website</i> cititex adalah warna monokrom. Cititex hanya menggunakan warna hitam dan abu abu.
Font	Font cititex menggunakan font berjenis sans serif
Informasi & Flow	Cititex hanya menggunakan gambar untuk informasi produknya di halaman banner. Pada halaman custom desain, Cititex hanya menampilkan desainnya saja dan tidak bisa di klik

3.4 Lokasi Penelitian

Studi tugas akhir ini dilakukan di berbagai tempat untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan untuk meningkatkan teknik pembuatan website yang optimal. Lokasi penelitian tersebut meliputi:

a. Gramedia Bintaro Plaza

Lantai 2 Plaza Bintaro Jaya, Jalan Bintaro Utama Sektor 3A, Desa Karya, Kecamatan Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225. Untuk mempelajari teori perancangan UI untuk website, dilakukan pencarian literatur.

b. Bintaro xchange

CBD Bintaro Jaya, yang terletak di Jalan Sektor VII No.2 Blok O, Kelurahan Pd. Aren, Kota Tangerang, Banten 15227. Penelitian dilakukan di taman Bintaro Xchange melalui wawancara dengan Naufal Hasyim, seorang pengunjung. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan pengguna situs web e-commerce.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan data seperti alasan pelanggan untuk membeli barang online, peneliti menggunakan beberapa metode berikut.

3.5.1 Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan dengan seorang pengunjung. Tujuan wawancara adalah untuk menghimpun dan memperkuat data terkait pengamatan pengguna e-commerce. Melalui interaksi dengan pengguna e-commerce seperti Naufal Hasyim, peneliti memperoleh perspektif baru terkait solusi mengenai pengguna e-commerce, khususnya dari aspek pengalaman pengguna, yang dapat diimplementasikan dalam perancangan desain user interface pada *website*

Beberapa point penting yang menjadi pembahasan wawancara dengan Naufal Hasyim adalah sebagai berikut.

1. Apa yang dilakukan saat menggunakan situs web e-commerce?
2. Kenapa memilih *website* e-commerce untuk kebutuhan belanja
3. Warna seperti apa yang akan di terapkan pada perancangan desain user interface pada *website*.

3.5.2 Analisis SWOT

- *Strength:*

Adapun kekuatan dari perancangan desain user interface pada *website* Nolbaz SPS adalah sebagai berikut:

- Aksesibilitas:

Melacak pembelian alat sablon melalui *website* yang memungkinkan pengguna melakukan pemantauan secara instan dan di mana saja.

- Kenyamanan:

User memiliki rasa aman saat mengakses *website*, dan juga merasa aman saat bertransaksi melalui *website*.

- Variasi layanan:

Tracker akan sangat membantu dalam melayani pengguna dalam melakukan pembelian.

- Pelayanan pelanggan yang sangat cepat:

Pelanggan dapat mengandalkan tim layanan pelanggan yang ramah dan terampil untuk membantu mereka dengan masalah atau pertanyaan apa pun.

- Pengalaman Pengguna sangat baik:

Antarmuka pengguna (UI) yang ramah dan navigasi yang mudah membuat pengalaman berbelanja menjadi lancar dan menyenangkan.

- **Weakness**

Dalam konteks ini, akan dibahas kelemahan-kelemahan yang terdapat pada perancangan desain *user interface* pada *website* Nolibaz SPS.

- Hanya berfokus pada penjual alat alat sablon.

- Persaingan yang Ketat. Persaingan yang tinggi dengan situs e-commerce lain yang juga menawarkan layanan sablon dapat membuat sulit untuk mempertahankan pangsa pasar.

- Biaya Pengiriman yang Tinggi. Biaya pengiriman yang tinggi untuk alat-alat berat seperti cetakan dan mesin sablon dapat menambah biaya pembelian bagi pelanggan.

- Ketergantungan pada Supplier. Bergantung pada supplier untuk stok barang dapat menyebabkan masalah pasokan jika terjadi keterlambatan atau masalah produksi.

- **Opportunity**

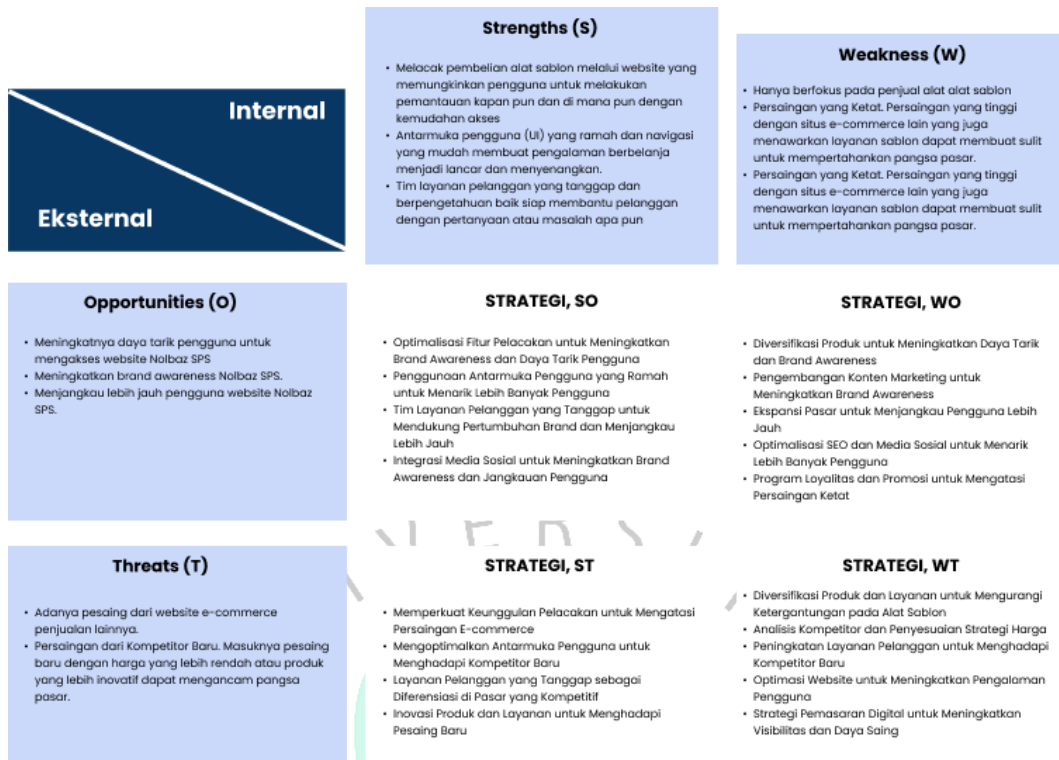
Berikut adalah beberapa peluang yang dapat diambil dari desain UI website Nolbaz:

- Meningkatnya daya tarik pengguna untuk mengakses *website* Nolbaz SPS
- Meningkatkan brand awareness Nolbaz SPS.
- Menjangkau lebih jauh pengguna *website* Nolbaz SPS.
- Kemitraan dengan Produsen atau Supplier. Bermitra langsung dengan produsen atau supplier dapat membantu memperoleh akses ke produk baru dengan harga yang lebih baik.
- Ekspansi Produk. Menambahkan kategori produk baru atau jenis alat sablon yang lebih spesifik dapat membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis.

- **Threat**

Berbagai ancaman (threat) yang mungkin dibandingkan dengan perancangan desain *user interface* pada *website* “Nolbaz SPS” dapat diidentifikasi melalui evaluasi terhadap *website* Cititex. Berikut ini merupakan beberapa ancaman yang terkait dengan *website* Cititex.

- Adanya pesaing dari *website* e-commerce penjualan lainnya.
- Persaingan dari Kompetitor Baru. Dengan munculnya pesaing baru dengan produk yang lebih baik atau harga yang lebih rendah inovatif, pangsa pasar dapat terancam.
- Perubahan Teknologi. Perubahan teknologi dalam industri sablon atau penciptaan alat-alat baru dapat memengaruhi permintaan produk dan memerlukan investasi tambahan dalam riset dan pengembangan.’



Gambar III.2 Tabel SWOT